

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data ini membuat tentang uraian atas data yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang mana data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Adapun dalam pemaparan data yang disampaikan ini mengacu pada judul strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan.

Pada penelitian ini paparan data yang akan disampaikan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Gambaran umum MAN 1 Pamekasan yang akan dipaparkan tentang sejarah sejarah singkat tentang berdirinya madrasah, profil dan lokasi madrasah, visi, misi dan tujuan MAN 1 pamekasan, tentang data pimpinan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah kelas dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi MAN 1 Pamekasan.
- b. Bagaimana strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan yang memeparkan tentang hasil wawancara dengan subjek penelitian dan observasi lapangan mengenai strategi yang digunakan oleh waka humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid.
- c. Apa saja kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan yang memeparkan tentang

hasil wawancara dengan subjek penelitian dan observasi lapangan mengenai kendala dan solusi yang dialami waka humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid.

Berikut ini paparan data yang akan disampaikan oleh peneliti :

a. Gambaran Umum MAN 1 Pamekasan

1) Sejarah Singkat berdirinya MAN 1 Pamekasan

Sejarah singkat berdirinya madrasah yaitu K.H R.P. MOH.SYAKRANI yang merupakan pengasuh pondok pesantren Modern Darus Salam, mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam selama 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah tersebut berlokasi di lingkungan pondok pesantren Darus Salam yaitu di jungcangcang pamekasan. Madrasah ini lalu diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan atau di jadikan madrasah negeri. Setelah usulan diterima Madrasah tersebut berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970, dengan lokasi Madrasah sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Madrasah tersebut pada tahun 1984 pindah lokasi di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC.

Nama MAN jungcangcang sudah beberapa kali diusulkan untuk berubah nama menjadi MAN 1 Pamekasan dengan adanya pertimbangan

dampak nama terhadap kehidupan madrasah, baik yang ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari pandangan orang awam. Kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan nama MAN jungcangcang berubah menjadi MAN 1 Pamekasan mulai sejak tahun 2003. Untuk lokasi tanah yang ditempati pada tahun 1984 mempunyai luas 4.682 m² dan untuk saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana dari swadaya masyarakat.

2) Profil dan Lokasi MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.1 profil MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan
Status	: Reguler
Nomor Telepon	: (0324)321729
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No.06 Tebana, Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69323
Tahun Berdiri	:1970
Waktu Belajar	: 07:00 -
Program yang di Selenggarakan	: IPA dan IPS
Jumlah Rombel	: 24 Kelas

3) Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Pamekasan

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

a) Visi Madrasah

MAN 1 Pamekasan mempunyai visi yaitu, "Akhlahk Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi".Visi dari MAN 1 Pamekasan ini bermaksud ingin menciptakan peserta didik yang mampu untuk meraih prestasi di segala bidang baik bidang iman dan takwa (imtak) maupun bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).Selain itu MAN 1 Pamekasan ingin membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang beriman kuat dan memiliki akhlak yang baik atau berakhlakul karimah dan mampu bersaing dengan lembaga laindalam segala bidang life skill education, akademik, seni, maupun olahraga. MAN 1 Pamekasan juga ingin meniptakan atau membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan cukup sebagai bekal untuk jenjang selanjutnya seperti halnya perguruan tinggi dan juga memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya di tengah masyarakat, dengan beberapa indikator yaitu, siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib, memiliki sikap yang sopan dan ramah terhadap keluarga, lingkungan sekitar atau masyarakat menurut norma islami, banyak yang melanjutkan pendidikannya hingga keperguruan tinggi, serta memiliki keterampilan dalam perilaku sosial keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan.

b) Misi Madrasah

MAN 1 Pamekasan memiliki misi yaitu, melaksanakan pembelajaran yang efektif, melaksanakan bimbingan kecakapan (vocasional skill), melaksanakan bimbingan sehari semalam, menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga,

akademik, ataupun dalam bidang life skill education, mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama, menggunakan manajemen partisipatif, ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat, dan menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

c) Tujuan Madrasah

Tujuan MAN 1 Pamekasan yaitu menciptakan siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna, membekali siswa dengan kecakapan hidup yang memadai (Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Komputer), menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing danbidang teknologi, menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi sistem dalam perangkat komputer.

4) Data Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.2 Data Kepala Madrasah

Nama	: No'man Afandi, S.Pd
NIP	: 197109051997031002
Tempat,Tgl. Lahir	: Pamekasan, 05 Agustus 1971
Jenis Kelamin	; Pria
Status Kepegawaian	: PNS
Pendidikan Terakhir	: S1
Alamat	: Jl. Waru, Kec. Waru, Kel. Waru Barat, Pamekasan, Madura

5) Data Pendidik dan Tenaga kependidikan MAN 1 Pamekasan

a) Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan MAN 1 Pamekasan

Berikut ini merupakan data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Pamekasan:

Tabel 4.3 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan

No	Status	Jumlah yang ada		Ket
		Lk	Pr	
1	Guru Kemenag	25	39	
2	Guru DPK	-	-	
3	Guru Honorer/GTT	10	13	
4	Guru Kontrak	-	-	
5	Tenaga lainnya			
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2	
	b. Pustakawan	1	1	
	c. Laboran	-	1	
	d. Teknisi Komputer	1	-	
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Adminstrasi	2	1	
	b. Tukang kebun	2	-	
	c. Penjaga malam	1	-	
	d. Satpam	2	-	

b) Kode dan Nama Guru MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.4 Kode dan Nama Guru

No. Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	No'man Afandi, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra. Ismijati	BK Kelas XI MIPA 3 s.d. IPS 2

3	Raden Amir Wazid, S.Pd.	Kimia / P5 P2RA
4	Dra. Sri Komala Ningrum	Ekonomi
5	Moh. Hasan, S.Ag.	Fikih
6	Fadilatus Sa'adah, S.Pd.	Bahasa Arab / P5 P2RA
7	Ririn Purwandari, S.Pd.	Kimia / P5 P2RA
8	Fatimah, S.Pd.	Matematika Wajib / P5 P2RA
9	Ida Wahyuni, S.Pd.	Kewarganegaraan / P5 P2RA
10	Nurul Jannah, S.Pd.	Ekonomi
11	Andri Wahyuni, S.Pd.	Penjaskes
12	Suhartini, S.Ag.	BK Kelas X-1 s.d. X-6
13	Muhammad Husnol Hidayat, S.Ag.	Al-Qur'an Hadis / Fikih
14	Drs. Mohammad Syarif	Matematika wajib
15	Hosnaini, S.Pd.	Sejarah Indonesia
16	Mohamad Akil, S.Pd.	Biologi
17	Kurri'ah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
18	Sylviani Rosita, S.Pd.	Sosiologi / P5 P2RA
19	Zainurrahman, S.Ag.	SKI
20	Wasisto Anugrahadi, S.Pd.	Ekonomi / P5 P2RA
21	Fatimatus Zahrah, S.Pd.	Kewarganegaraan
22	Nuryati, S.Pd.	Biologi
23	Sitti Jazilah, S.Pd.	Kimia / P5 P2RA
24	Husnol Khotimah, S.Pd.	Biologi / P5 P2RA
25	Tarwiyatul Lailah, S.Ag.	Bahasa Arab / P5 P2RA
26	Ahmad Fauzi, S.Pd.	Bahasa Inggris
27	Iskandar, S.Pd.	Matematika Wajib / Matematika Peminatan
28	Risnawati, S.Pd.	Fisika
29	Mohammad Lisief Hariyanto, S.Pd., M.Si.	Kimia
30	Ummijatul Fadjarjah, S.E.	Sejarah / Sosiologi
31	Abd. Basith, S.Pd.	Bahasa Indonesia
32	Akhmad Maimun, M.Pd.I.	Fikih / Akidah Akhlak
33	Subairi, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadis
34	Mariyatul Kiptiyah, S.Si.	Biologi / Prakarya & Kewirausahaan / P5 P2RA

35	Innaha Jannatul Firdaus, S.Pd.	Geografi
36	Nurita Febriyanti Surya, S.Psi.	BK Kelas X-7 s.d. X-9 & XII MIPA 1 s.d. MIPA 3
37	Akhmad Zaini Jumhuri, M.Pd.	Akidah Akhlak
38	Amanatur Rahmaniyyah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
39	Sitti Suhaimiyah, S.Pd.	Matematika Wajib / Matematika Peminatan
40	Elok Nofiandani, S.E.	Ekonomi / P5 P2RA
41	Ahmad Rosyadi, S.Pd.I	Akidah Akhlak
42	Nurul Yaqin, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadis
43	Achmad Dafik, S.Pd.I.	Akidah Akhlak
44	Achmad Syarifuddin, S.Pd.I.	SKI
45	Mohamad Makmun, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadis
46	Toyyibah, S.Ag.	Bahasa Arab / P5 P2RA
47	Raden Aliuridha, S.Pd.I.	Bahasa Arab
48	Sofyan Pebriyanto, S.Pd.	Penjaskes
49	Husnul Khotimah, S.Pd.	Matematika Wajib / Matematika Peminatan
50	Tinuk Murniasih, S.Pd.	Bahasa Inggris
51	Safwan Wahyudi, S.Pd.	Penjaskes
52	Qutwati Islamiyah, S.Si.	Fisika / Prakarya & Kewirausahaan
53	Syaiful Rahman, S.Si.	Fisika / P5 P2RA
54	Ervawati, S.Pd.	Geografi / P5 P2RA
55	Muhammad Afdoli, S.T.	Informatika
56	R.A. Rofiqoh, S.Pd.	Fisika
57	Siti Sulaihah, S.Pd.	Matematika Wajib / P5 P2RA
58	Mega Sapta Anggraini, S.Pd.	Bahasa Indonesia
59	Istianah, S.S.	Bahasa Inggris / P5 P2RA
60	Abdus Sukur, S.Pd.	BK Kelas XII IPS 1 s.d. XII IPS 3
61	Yanuar Umam, S.Pd.	Seni Budaya
62	Amin Mannan, S.Pd.	Matematika Wajib
63	Akhmad Wahyudi Rianto, S.Sn.	Seni Budaya
64	Pipit Agustiniingsih,	Sejarah Indonesia / Sejarah

	S.Pd.	
65	Herika Kusuma Lestari, S.Pd.	Sejarah Peminatan / Sejarah Indonesia
66	Akhmad Wawan Jauhari Zain, S.Pd.	Bahasa Inggris
67	Alif Rahman Nasrul, S.Pd.	Matematika Wajib
68	Helyatul Musyarrofah, S.Pd.	SKI
69	Achmad Riyanto, S.Pd.	Seni Budaya
70	Destha Ramadanty Prasutri, S.Pd.	Geografi / P5 P2RA
71	Dwi Retno Risthy Zulifah, S.Pd.	Prakarya & Kewirausahaan / P5 P2RA
72	Trianasari, A.Md.	Informatika
73	Siti Aisyah, S.Pd.	Bahasa Indonesia/P5P2RA
74	Akhmad Taufiqurrahman, S.Pd.I.	PAI
75	Nabiyah, S.Mat.	Matematika
76	Abd. Malik Amrullah, S.Pd.	Seni Budaya/Prakarya
77	Zelvia Dina Octavianti, S.Hum.	Bahasa Inggris/Prakarya
78	Nurul Hikmah	BK Kelas XI MIPA 1 & 2, XII MIPA 4 & 5

6) Jumlah Kelas dan Peserta Didik

Jumlah rombongan belajar untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

- a) Kelas X sejumlah 9 rombongan belajar
- b) Kelas XI sejumlah 7 rombongan belajar
- c) Kelas XII sejumlah 8 rombongan belajar

Berikut ini program penjurusan pada kelas masing-masing kelas X, XI, dan XII yang terdiri atas:

- a) Kelas X tidak terdapat kelas unggulan maupun reguler, akan tetapi dianggap semua kelas sama unggulnya

- b) Kelas XI terdapat 1 kelas IPA unggulan, 4 kelas program IPA dan 2 kelas program IPS
- c) Kelas XII terdapat 1 kelas IPA unggulan, 4 kelas program IPA dan 3 kelas program IPS

Jumlah siswa di MAN 1 Pamekasan sebanya 771 siswa, berikut rincian siswa MAN 1 Pamekasan, yaitu:

Tabel 4.5 Data kelas X dan Jumlah siswa

Kelas X	Jumlah Siswa
X-1	34
X-2	36
X-3	36
X-4	36
X-5	36
X-6	36
X-7	34
X-8	30
X-9	30

Tabel 4.6 Data kelas XI, XII dan Jumlah siswa

KELAS	XI	XII
IPA 1	29	28
IPA 2	35	28
IPA 3	34	32
IPA 4	35	25
IPA 5	36	36
IPS 1	32	28
IPS 2	32	27
IPS 3	-	26

7) Sarana dan Prasarana

Dalam setiap lembaga pendidikan yang menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu sarana

dan prasarana. Lembaga pendidikan akan berkembang maju apabila di dukung dengan fasilitas yang memadai. Untuk sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan sudah dapat dikatakan baik dan cukup memadai.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan berdiri diatas tanah dengan sumber milik pemerintah dengan luas 4682 m² dan sumber wakaf (pembelian dengan luas 2510 m²). Madrasah ini memiliki bangunan yang cukup baik dengan berbagai fasilitas yang ada. Berikut ini merupakan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan.

Tabel 4.7 Prasarana MAN 1 Pamekasan

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m ²)	Thn Bangunan	Permanen			Semi permanen		
					B	RB	RR	B	RB	RR
1	Ruang Kelas	5	60	1988	-	5	-			
		5	50	2016	5	-	-			
		2	20	2018	1	-	1			
		12	588	2021	12	-	-			
2	Ruang Kamad	1	40	1998	1	-	-			
3	Ruang Guru	1	94	1993	1	-	-			
4	Ruang TU	1	120	1988	1	-	-			
5	Perpustakaan	1	100	1995	1	-	-			
6	Laboratorium									
	Al-Qur'an	1	28		-	-	1			
	Komputer	1	30	2002	1	-	-			
	Fisika	1	56	2002	1	-	-			
	Kimia	1	28	1995	-	-	1			
	Biologi	1	56	2002	1	-	-			
	Bahasa	1	64	2002	-	-	1			
7	Ruang ketrampilan	1	28	2010	-	-	1			
8	Ruang BP/BK	1	28	1998	1	-	-			

9	Ruang UKS	1	18	1998	1	-	-			
10	Ruang Aula									
11	Masjid/ musholla	1	35	1991	1	-	-			
12	Rumah Dinas									
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-			
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-			
15	Micro Teaching									

Keterangan :

B : Baik

RB : Rusak Berat

RR : Rusak Ringan

Fasilitas lainnya :

Telepon : 1 unit

Radio Mansa : 1 unit

Faximile : 1 unit

Sumur : 2 unit

Listrik : 4 kWh (4400 VA + 4400 VA + 2200 VA)

Di MAN 1 Pamekasan terdapat sarana pendukung dan sarana KBM, berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan yang bersumber dari buku profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

Tabel 4.8 Sarana Pendukung

No	Jenis sarana dan Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	4	2
2	Printer	3	2
3	Televisi	2	-
4	Mesin Fax		
5	Mesin Scanner	1	-
6	LCD Proyektor	5	6
7	Layar Screen	2	-
8	Meja Guru	90	-
9	Kursi Guru	90	-
10	Lemari Arsip	10	-
11	Kotak Obat P3K	1	3
12	Pengeras Suara	2	-
13	Telepon	1	-
14	Radio MANSA	1	-
15	Sumur	2	-

8) Struktur Organisasi Madrasah

Pada setiap lembaga pendidikan, baik yang formal maupun non-formal tidak akan terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan tersebut dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau kumpulan orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sekelompok orang yang berada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana dalam hal ini

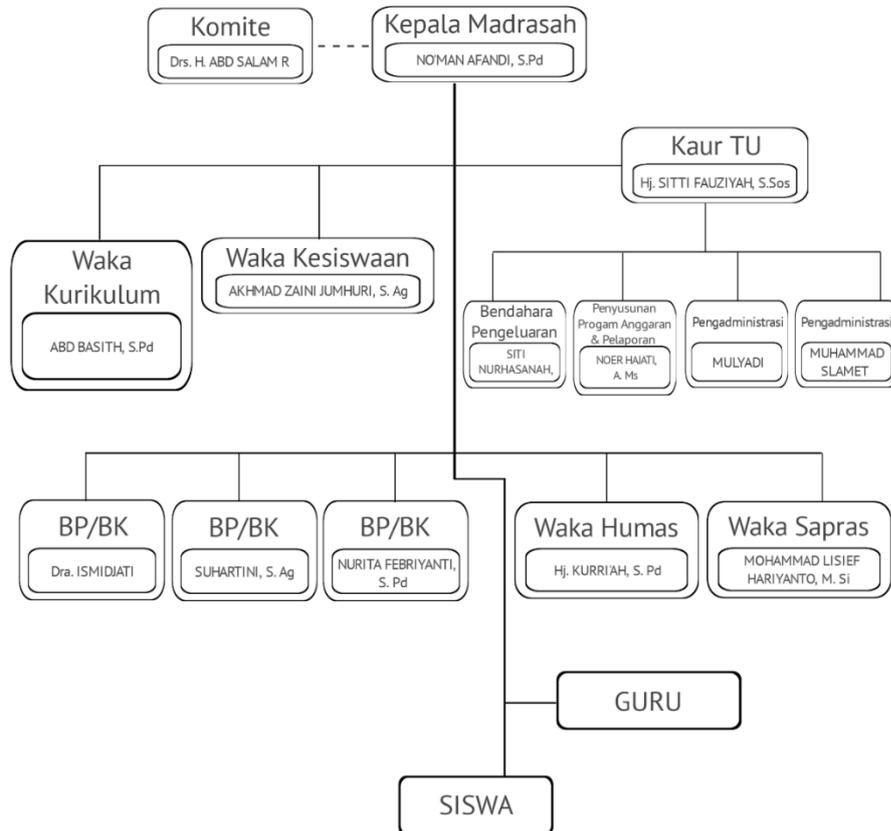
berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini, MAN 1 Pamekasan membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* atau pihak yang memiliki kepentingan atau wewenang di dalam sebuah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan madrasah. Berikut ini merupakan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan.

STRUKTUR ORGANISASI

MA NEGERI 1 PAMEKASAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

b. Strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

Waka humas MAN 1 Pamekasan tidak hanya berdiam diri dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid, persaingan pada setiap lembaga pendidikan dalam menciptakan hubungan baik ini membuat waka humas MAN 1 Pamekasan ingin terus berkembang melawan persaingan dan perkembangan yang ada dalam lembaga pendidikan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, hubungan yang baik ini telah di manfaatkan sebagai sumber informasi kepada wali murid untuk mengetahui sebagaimana perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran yang telah dijalankan oleh lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. MAN 1 Pamekasan juga merupakan madrasah yang mau bergerak maju dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid.

Disaat banyaknya persaingan antara lembaga pendidikan dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid saat ini waka humas MAN 1 Pamekasan Ibu Kurri'ah S.Pd, mengatakan bahwa hubungan yang baik antara sekolah dengan wali murid itu sangatlah pening untuk dijalankan, salah satu bentuk dari strategi yang dijalani oleh sekolah adalah mengikut sertakan masyarakat sekitar ketika adanya kegiatan di sekolah seperti maulid nabi, kurban dll.

Berbicara tentang strategi tentunya ada beberapa hal yang kami lakukan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, salah satu contohnya yaitu dalam kegiatan tertentu masyarakat itu dilibatkan, misalnya ketika kita mengadakan acara maulid nabi, masyarakat sekitar ini dilibatkan dan kita undang, tidak hanya sasarannya terhadap guru dan siswa, tetapi masyarakat sekitar juga ikut andil dalam pelaksanaan maulid nabi ini, bahkan mereka tidak hanya menjadi undangan akan tetapi mereka dengan suka rela ikut menyumbang untuk kesuksesan dalam maulid nabi. Salah satu contohnya juga ketika kita mengadakan kurban. Daging kurban itu juga sebagian kita berikan kepada masyarakat di sekitar sekolah MAN 1 Pamekasan, itu adalah salah satu bentuk dari strategi kita untuk menjalin hubungan baik dengan Masyarakat sekitar sekolah, kalau untuk masyarakat diluar seperti misalnya Wali Murid, kita itu

sebelum memutuskan misalnya kita mempunyai kebijakan, itu kita mengundang wali murid apakah di setuju atau tidak, dan juga kita itu membuat pertemuan rutin yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun saat pembagian raport, jadi kalau itu berkaitan dengan siswa dan Wali Murid, kita ajak mereka untuk bertemu artinya kita mengadakan pertemuan dulu, baru kita putuskan kesepakatan mereka jadi itu merupakan bentuk usaha kita untuk menjalin hubungan baik antara sekolah dengan wali murid.¹

Karena menurut waka humas hubungan yang baik dengan wali murid itu sangatlah penting untuk dilakukan, maka waka humas melibatkan masyarakat sekitar madrasah ketika adanya acara sekolah tertentu. Sehingga masyarakat juga akan mengetahui bagaimana lembaga memberikan pembelajaran keislaman kepada para siswa melalui acara tersebut. Para wali murid akhirnya juga bisa memahami pentingnya program yang dijalankan oleh waka humas di sekolah. Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Maisyurah selaku wali murid bahwa pentingnya menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah.

Sekolah MAN 1 Pamekasan itu mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua karena pihak sekolah selalu mengajak kami untuk saling berinteraksi bersama-sama dalam hal apapun dan pihak sekolah ketika adanya suatu kebijakan baru selalu memanggil orang tua dan mengadakan pertemuan, di situ saya sebagai orang tua merasa puas dengan pelayanan pihak sekolah karena melibatkan para orang tua dan interaksi dengan orang tua siswa itu merupakan strategi yang baik untuk dijalankan kedepannya.²

Selain waka humas dan wali murid, Cinta Busiri selaku siswa juga mengatakan bahwa hubungan yang baik dengan sekolah akan membuat orang tua akan percaya ketika adanya kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa, karena itu terjalinnya hubungan yang baik antara sekolah dengan wali murid akan menghasilkan suatu benefit yang baik bagi hubungan pihak sekolah dengan orang tua dan terdapat sisi positif kepada siswa kedepannya.

¹Kurri'ah, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, *wawancara langsung* (selasa, 21 november 2023)

²Maisyurah, Wali murid MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (kamis, 23 november 2023)

Hubungan yang dijalani pihak sekolah dengan siswa berjalan dengan baik karena dirinya tau sendiri bagaimana siswa diberikan surat undangan untuk orang tuanya ketika datang ke sekolah karena adanya pertemuan atau kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan berkaitan dengan siswa akan melakukan interaksi terlebih dahulu bersama orang tua dan itu yang menjadikan alasan orang tua saya memercayai sekolah ketika nantinya menjalankan kegiatan sekolah dan berhubungan dengan siswa dan menjadi hal positif untuk lembaga.³

Bisa dikatakan seluruh warga madrasah MAN 1 Pamekasan mulai dari waka humas hingga murid setuju jika hubungan yang baik antara sekolah dengan wali murid ini sudah berjalan dengan baik. Maka dari itu waka humas MAN 1 Pamekasan memiliki peranan untuk terus meningkatkan hubungan yang baik dengan wali murid, tidak hanya itu waka humas melibatkan kepala madrasah dan waka yang lain sekiranya mereka terlibat kedalam menciptakan hubungan yang baik ini. Waka humas memiliki peran yang penting dalam memberikan informasi terhadap warga sekolah dan orang tua siswa, karena keberhasilan suatu hubungan sekolah ini tergantung bagaimana waka humas bisa mengatur dan berinteraksi secara langsung kepada wali murid dalam seluruh kegiatan dilembaga tersebut, di MAN 1 Pamekasan Ibu Kurri'ah S.Pd selaku waka humas juga setuju apa bila hubungan ini juga melibatkan semua waka yang ada, karena sebagai bahan bekerja sama untuk menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan wali murid. Hal tersebut yang dikatakan oleh waka humas MAN 1 Pamekasan bahwa: "Tentunya yang pertama kami libatkan adalah kepala sekolah sebagai pimpinan, kedua semua guru baik Waka kurikulum, Waka kesiswaan, dan Waka sarpras. Jadi kita berkolaborasi disini, tidak hanya diserahkan kepada Waka Humas saja yang berperan, akan tetapi kita itu melibatkan mereka siapa saja yang seharusnya kita libatkan."⁴

³Cinta Busiri, siswa MAN 1 pamekasan, Wawancara langsung (selasa, 21 november 2023)

⁴Kurri'ah, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, *wawancara langsung* (selasa, 21 november 2023)

Seluruh wali murid di MAN 1 Pamekasan memang membutuhkan adanya interaksi hubungan yang baik kepada pihak sekolah, melalui waka humas mereka merasa dipermudahkan dalam hal berdiskusi mengenai program sekolah dan kebijakan baru di lembaga kedepannya. Bukan hanya itu pihak sekolah mengajak masyarakat sekitar khususnya wali murid ketika adanya kegiatan di sekolah artinya, pihak sekolah melalui waka humas setiap adanya kegiatan yang sekiranya wali murid harus tau atau masuk didalamnya waka humas mengundang secara khusus, dan itu merupakan suatu strategi yang telah dijalankan waka humas untuk menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid, Ibu Maisyurah selaku wali murid yang di wawancarai oleh peneliti bahwa memang benar pihak sekolah melibatkan masyarakat sekitar khususnya wali murid.

Strategi yang dijalankan oleh sekolah dalam hubungan baik ini saya rasa sudah berjalan dengan baik karena pihak sekolah ketika adanya suatu kegiatan sekolah itu selalu melibatkan masyarakat sekitar terutama orang tua siswa contohnya ketika kami sebagai orang tua menjadi panitia ketika pelaksanaan kurban dan pihak sekolah itu memberikan sebagian daging untuk para orang tua di sekitar sekolah maupun kepada orang tua murid yang lainnya, Saya rasa itu adalah bentuk dari suatu hubungan yang baik dan menghasilkan timbal balik bagi sekolah karena akan meningkatnya kepercayaan dari masyarakat sekitar khususnya orang tua siswa.⁵

Strategi bisa dikatakan kunci sukses suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini adalah bentuk tindakan dari sebuah cara waka humas untuk menciptakan hubungan dengan wali murid yang lebih baik lagi. Strategi merupakan langkah awal seorang waka humas dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid guna mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Artinya waka humas harus mempunyai strategi yang tepat dalam melaksanakan program kegiatan hubungan baik yang telah terencana.

⁵Maisyurah, Wali murid MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (kamis, 23 november 2023)

Hubungan baik yang telah dilakukan oleh waka humas kepada wali murid tersebut merupakan bentuk salah satu strategi untuk menjalin suatu komunikasi bagi sekolah dan orang tua siswa agar mau bekerjasama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswa. Sebagai Waka humas MAN 1 Pamekasan sangat memperhatikan hubungan baik dengan oran tua bahwa hubungan yang telah dijalani ini bukan semata hanya untuk wali siswa yang masih bersekolah saja, akan tetapi hubungan ini tetap terjaga meski siswa sudah merupakan lulusan atau alumni.

Selanjutnya setelah wawancara, peneliti melakukan obsevai mengenai beberapa bentuk strategi yang digunakan oleh waka humas MAN 1 Pamekasan, seperti adanya kegiatan penyembelihan hewan kurban dan kegiatan maulid nabi. Sama halnya yang telah diteliti oleh peneliti yaitu: “Pada hari Rabu 13 Desember 2023 pada jam 08:00 WIB.Pagi hari, peneliti mengunjungi website sekolah.

Hasil observasi mengenai strategi yang digunakan waka humas yaitu dengan melibatkan masyarakat sekitar khususnya wali murid ketika adanya kegiatan sekolah, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar berikut.⁶



⁶Dokumentasi (selasa, 21 november 2023)



Gambar 4.2 Kegiatan Maulid Nabi dan Pematongan Hewan Kurban

Bagi waka humas beberapa bentuk strategi yang telah dijalankan hal tersebut diharapkan agar menjadi suatu hubungan yang baik bagi masyarakat sekitar khususnya wali murid. Waka humas merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam proses interaksi terhadap wali murid, sehingga hubungan yang baik nantinya akan mendapatkan benefit bagi humas khususnya kepada lembaga.

c. Kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

Setiap kegiatan pastinya tidak mungkin dapat terus berjalan mulus, hambatan, tantangan, ataupun kendala pasti akan terjadi. Maka dari itu sebelum menciptakan hubungan baik dengan wali murid atau melaksanakan kegiatan apapun harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, dan mempersiapkan juga cara penyelesaian kendala yang mungkin saja terjadi, agar hasilnya baik sesuai tujuan. Dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid, waka humas juga memyatakan bahwa mengalami kendala ataupun kesulitan, yang mana hal itu sebelumnya sudah diperkirakan oleh waka humas. Kesulitan yang terjadi yaitu ketika ada siswa yang mengalami permasalahan di sekolah dan wali murid sulit kami temui karena adanya alasan tertentu seperti sibuknya bekerja diluar kota atau tinggal dengan nenek karena orang

tua menjadi TKI. Dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti waka humas Ibu Kurri'ah S.Pd. mengatakan hal tersebut.

Untuk kendala dengan wali murid itu contohnya kita mau menjalin hubungan baik dengan wali murid misalnya ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, otomatis kalau sudah beberapa kali melanggar, itu kita harus memanggil wali murid. Dan kendalanya surat panggilan yang kita berikan itu tidak disampaikan oleh siswa kepada orangtuanya, dengan alasan mereka takut nanti oleh orang tuanya dimarahi atau mungkin ketakutan-ketakutan yang lain juga bahwa dirinya berbuat salah takut diketahui orang tuanya, itu yang menjadi salah satu kendalanya. Ada lagi kendala ketika orang tua menjadi TKI atau ada yang cerai begitu, dan ada juga yang tinggal dengan kakek dan neneknya, otomatis beliau tidak bisa menghadiri panggilan ini karena usia sudah tua, nah itu kita mempunyai strategi untuk mendatangi rumah siswa yang bermasalah tersebut dan menceritakan apa yang dialami oleh siswa di sekolah.⁷

Setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya atau pasti ada penyelesaiannya, waka humas MAN 1 Pamekasan mempunyai cara untuk mengatasi kesulitan yang terjadi yaitu dengan benar-benar memperhatikan dan menelateni anak yang mengalami masalah di sekolah. seperti, dengan cara mendatangi rumah siswa dan memberikan arahan terhadap siswa dan wali murid mengenai pemasalahan yang dialami. Sedangkan kendala yang dialami oleh wali murid sendiri yaitu seperti pekerjaan di luar negeri TKI dan kesibukan bekerja sebagai buruh tani serta mengurus rumah tangga. Dalam wawancara dengan wali murid Maisyurah beliau mengatakan hal yang demikian: “Untuk kendala sendiri yang saya alami sebagai orang tua dari murid dalam hubungan baik ini ketika adanya suatu pertemuan itu biasanya kendala yang dialami kalau dari suami saya bekerja di luar negeri sebagai TKI dan saya sendiri bekerja sebagai buruh tani dan ibu rumah tangga.”⁸

Adanya kendala yang dialami karena kesibukan dari wali murid yang menjadi TKI dan ibu rumah tangga, dan itu yang murni menjadi hambatan terhadap keberlangsungannya hubungan baik antara sekolah dengan walimurid yang

⁷Kurri'ah, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, *wawancara langsung* (selasa, 21 november 2023)

⁸Maisyurah, Wali murid MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (kamis, 23 november 2023)

dilaksanakan, dengan itu pihak sekolah harus memaklumi akan tetapi orang tua siswa tetap harus menghadiri pertemuan itu meskipun terlambat dan kemudian melakukan pertemuan yang dilaksanakan dengan wali murid secara sendiri di sekolah. hal ini memungkinkan terjadinya hubungan yang baik terlaksana dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah khususnya waka humas. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa Cinta Busiri mengatakan bahwa hubungan yang baik antara sekolah dengan wali murid ini juga mengalami kendala dari orang tua yaitu: "Kalau kendala yang dialami oleh orang tua biasanya karena adanya kesibukan bekerja atau pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, juga pekerjaan seperti buruh harian dan juga sebagai ibu rumah tangga."⁹

Kendala yang dialami oleh orang tua siswa benar adanya karena alasan pekerjaan dari menjadi TKI hingga buruh harian, hal tersebut tidak asing bagi para guru khususnya waka humas karena murid yang bersekolah di MAN 1 Pamekasan ini kebanyakan memang dari keluarga ekonomi menengah kebawah jadi kesibukan itu dianggap lumrah tapi tetap pihak sekolah ketika ada pertemuan rutin atau panggilan orang tua sekolah akan membuat jadwal khusus yang sekiranya para wali murid itu bisa datang dan berinteraksi dengan pihak sekolah dan waka kehumasan, akan tetapi waka humas sendiri mempunyai strateginya masing-masing.

Tujuan utama dari hubungan yang baik dengan wali murid yakni untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melaksanakan hubungan yang baik dengan wali murid, seorang waka humas harus mempunyai strategi khusus untuk menjalankannya agar nantinya hubungan atau komunikasi dengan wali murid ini berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan, dan harus ada solusi yang ditawarkan bahkan harus ada solusi yang dijalankan guna memberikan

⁹Cinta Busiri, siswa MAN 1 pamekasan, Wawancara langsung (selasa, 21 november 2023)

gambaran keberhasilan. Strategi tersebut dengan cara *home visit* dan memang benar adanya seperti hasil wawancara peneliti dengan waka humas MAN 1 Pamekasan Ibu Kurri'ah S.Pd. mengatakan hal tersebut.

Solusi atau cara mengatasi ketika ada permasalahan pada anak yang berupa surat yang tidak sampai, siswa itu akan menggunakan cara mendatangi om nya atau teman kenalannya, nah disitu kita tetap tolak dengan alasan kami ingin bertemu dengan wali murid yang bersangkutan, sehingga anak tersebut mau tidak mau harus mendatangkan orang tuanya. Atau dari pihak sekolah yang mendatangi kerumah wali murid yang berupa *home visit*.¹⁰

Solusi tersebut akan membuat wali murid merasa nyaman dengan pelayanan dalam hal hubungan yang baik dengan sekolah karena dari pihak sekolah yang sampai mau mengalah mendatangi rumah siswa dan hal ini jarang terjadi di sekolah-sekolah lainnya. Dengan demikian strategi yang dijalankan dalam hubungan baik ini berjalan dengan sebagaimana mestinya antara pihak sekolah dengan wali murid pada umumnya. Karena bila diartikan keunggulan tersebut akan memperoleh informasi dan membangun komunikasi yang baik kepada orang tua dan *feedback*-nya terasa juga kepada murid dalam menuntaskan adanya suatu permasalahan yang dialami. Hal tersebut sama dengan yang telah dipaparkan wali murid ibu Maisyurah dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Solusi ketika saya sibuk untuk mendatangi acara pertemuan dengan pihak sekolah yaitu saya menghubungi wali kelas bahwa saya mempunyai halangan atau bisa mendatangi sekolah sebelum jam pelaksanaan pertemuan di pagi hari ini bersifat sebelum terlaksananya pertemuan itu atau bahkan saya tetap datang akan tetapi sudah acara berjalan hampir selesai, intinya ketika ada kendala saya mengkonfirmasi terlebih dahulu atau bisa mendatangi meski tidak sesuai dengan jam yang ditentukan oleh sekolah atau bahkan pihak sekolah yang mendatangi kesini.¹¹

Suatu solusi tersebut merupakan gambaran dari seorang wali murid ketika mengalami suatu permasalahan untuk mendatangi panggilan dari sekolah dengan cara

¹⁰Kurri'ah, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, *wawancara langsung* (selasa, 21 november 2023)

¹¹Maisyurah, Wali murid MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (kamis, 23 november 2023)

tetap datang meski sedikit terlambat dan itu merupakan komunikasi atau adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah khususnya humas dalam proses menjalin hubungan baik. Dengan adanya suatu hubungan yang terlaksana dengan baik bukan hanya wali murid akan tetapi siswa juga mendapatkan manfaatnya dalam proses pembelajaran dilana sekolah ataupun diluar sekolah guna terbentuknya karakter belajar pada siswa.

Peneliti melakukan obsevasi mengenai adanya kegiatan *home visit* yang dilakukan oleh waka humas MAN 1 Pamekasan di rumah siswa yang bermasalah dan ini sebagai salah satu cara untuk mengatasi kendala yang ada.

Pada hari Rabu 13 Desember 2023 pada jam 08:00 WIB. Pagi hari, peneliti melakukan obsevasi pada salah satu rumah anak yang mengalami permasalahan di sekolah, bersamaan dengan waka humas dan didampingi oleh guru BK. Temuan pada hari itu, waka humas dan guru BK bekerja sama memberikan arahan dan juga solusi ketika anak tersebut mengalami permasalahan yang sedang dihadapi, waka humas disana menjelaskan untuk anak yang mengalami permasalahan di sekolah nanti akan di skors dan akan diruruh mengaji di musholla sekolah selama masa skors tersebut.

Hasil obsevasi mengenai adanya bimbingan dan kunjungan kerumah siswa yang bermasalah atau biasa dikenal dengan sebutan *home visit*itu terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh waha humas MAN 1 Pamekasan, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar (1.2) tentang kegiatan *home visit*atau kunjungan kerumah siswa yang bermasalah.¹²

¹²Dokumentasi (senin,27 novemeber, 2023)



Gambar 4.3 Kegiatan *home visit* kunjungan kerumah siswa

Jika berbicara mengenai suatu permasalahan pastinya ada suatu kendala yang terjadi. Manfaatnya dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid adalah salah satunya meningkatnya komunikasi bagi sekolah dan orang tua siswa agar mau bekerjasama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswa di MAN 1 Pamekasan. Sebagai seorang waka humas yang memiliki peran dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid harus bisa mengatur atau menyelesaikan kendala yang ada, dan guru konselor sebagai seseorang yang memiliki peran penting dalam proses permasalahan pada ada anak disekolah.

2. Temuan penelitian

a. Strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai tentang Strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan, maka dari itu dapat diketahui bahwa waka humas memang benar-benar menciptakan hubungan yang baik dengan wali murid dengan strategi:

- a. Strategi yang digunakan menggunakan *home visit*.
- b. Melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan di sekolah.

Hal tersebut dilakukan karena menurut waka humas dalam menciptakan hubungan yang baik dengan wali murid ini merupakan hal penting. persaingan pada setiap lembaga pendidikan dalam menciptakan hubungan baik ini membuat waka humas MAN 1 Pamekasan ingin terus berkembang melawan persaingan dan perkembangan yang ada dalam lembaga pendidikan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, hubungan yang baik ini telah di manfaatkan sebagai sumber informasi kepada wali murid untuk mengetahui sebagaimana perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran yang telah dijalankan oleh lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Tidak hanya waka humas saja yang berpendapat bahwa dalam hal menciptakan hubungan yang baik dengan wali murid ini penting, tetapi wali murid dan murid juga berpendapat bahwa hubungan yang baik antara sekolah dan wali murid itu sangat penting, bagi wali murid dengan adanya hubungan yang baik dengan pihak sekolah membuat mereka mempermudah dalam mengontrol anaknya

ketika berada di sekolah pada saat pembelajaran. Sedangkan bagi murid hubungan yang baik ini penting sebagai pemicu semangat belajar bagi mereka.

Bisa dikatakan seluruh warga madrasah MAN 1 Pamekasan mulai dari kepala madrasah hingga murid setuju jika hubungan yang baik antara sekolah dengan wali murid ini berjalan dengan baik karena hal itu bersifat penting. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa semua wali murid dapat mengalami kendala dalam hubungan baik ini, maka dari itu waka humas MAN 1 Pamekasan memiliki peran untuk melakukan strategi yang telah ditetapkan oleh waka humas agar pada proses ini tidak hanya waka bagian humas saja akan tetapi tetap melibatkan semua waka yang ada di dalamnya. Waka humas memang merupakan seseorang yang memiliki peranan penting dalam menjalin hubungan baik dengan wali murid karena keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana waka humas bisa mengatur seluruh kegiatan di lembaga tersebut, di MAN 1 Pamekasan waka humas juga setuju apa bila hubungan yang baik dengan wali murid ini dilakukan oleh waka humas kepada wali murid itu perlu dan penting, sebagai acuan membangun semangat para orang tua untuk memberikan pengetahuan anak dirumah. Seluruh wali murid MAN 1 Pamekasan memang membutuhkan arahan dalam menciptakan hubungan yang baik dengan sekolah dan itu didapatkan dari seorang waka humas karena hal tersebut dapat membangunkan kesadaran bagi mereka akan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan sekolah, wali murid yang diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa pihak sekolah selalu mengajak kami untuk saling berinteraksi bersama-sama dalam hal apapun

dan pihak sekolah ketika adanya suatu kebijakan baru selalu memanggil orang tua dan mengadakan pertemuan, dan bentuk hubungan yang telah dijalankan oleh waka humas memberikan pandangan bagi mereka bahwa strategi yang dijalankan dalam hubungan baik ini sangat baik untuk dijalankan kedepannya.

Straregi merupakan langkah pertama atau langkah awal seorang waka humas dalam menjalankan programnya. Yang artinya seorang waka humas harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah terencana. Hubungan baik dengan wali murid yang telah diberikan oleh waka humas sebagai bentuk salah satu strategi untuk mengarahkan para wali murid agar mau bekerjasama dengan pihak sekolah mengenai pembelajaran pada anak disekolah. Sebagai waka humas MAN 1 Pamekasan sangat memperhatikan dan mempertegas bahwa menciptakan hubungan baik dengan wali murid harus dilakukan. Waka humas memiliki strategi tersendiri untuk menghadapi segala hambatan yang ada dalam proses menciptakan hubungan baik, salah satunya dengan merangkul semua wali murid agar ketika ada suatu permasalahan pada anak khususnya didalam sekolah dapat mempermudah dalam menanganinya kemudian menjadikan wali murid ikut serta dalam proses kecaraan sekolah seperti saat adanya maulid nabi, pemotongan hewan kurban dan kegiatan lainnya yang sekiranya wali murid harus dilibatkan. Di MAN 1 Pamekasan strategi yang digunakan yaitu menjalin hubungan dengan wali murid dan juga mengikutsertakan wali murid dalam kegiatan yang berhubungan dengan murid dan orang tua.

b. Kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

Setiap kegiatan tidak mungkin dapat berjalan mulus, hambatan, tantangan, ataupun kendala pasti akan terjadi. Dalam menciptakan hubungan dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan waka humas juga menyatakan bahwa mengalami kendala atau kesulitan, yang mana hal itu sudah diperkirakan oleh waka humas. Kesulitan yang terjadi yaitu ketika menjalankan hubungan dengan wali murid terkendala dengan adanya antara lain:

- a. Orang tua siswa yang bekerja diluar negeri TKI.
- b. Orang tua siswa bekerja sebagai petani atau buruh tani.
- c. kesibukan menjadi ibu rumah tangga.

Tidak terlepas dari itu seorang waka humas juga mempunyai solusi dalam mengatasi kendala dan hambatan yang terjadi yaitu dengan cara:

- a. Mendatangi rumah siswa yang bermasalah atau *home visit*.
- b. Membuat pertemuan rutin dua kali dalam satu tahun.

Semua itu merupakan suatu kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan hubungan baik dengan wali murid. Tetapi setiap ada kendala pasti ada yang namanya solusi atau jalan keluarnya dan penyelesaiannya, waka humas MAN 1 Pamekasan cara untuk mengatasi kesulitan yang terjadi yaitu dengan benar-benar memperhatikan dan menelateni anak yang mengalami masalah di sekolah. seperti, dengan cara mendatangi rumah siswa dan memberikan arahan terhadap siswa dan wali murid mengenai pemmasalahan yang dialami. Sedangkan kendala yang dialami oleh wali

murid sendiri yaitu seperti pekerjaan di luar negeri TKI dan kesibukan bekerja sebagai buruh tani serta mengurus rumah tangga.

Menciptakan hubungan baik dengan wali murid bisa dikatakan perlu bagi seorang waka humas agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Hubungan yang baik merupakan bagian penting bagi setiap lembaga pendidikan karena dengan adanya hubungan yang baik antara wali murid dengan sekolah akan mempermudah dalam menjalankan kebijakan atau visi misi sekolah. Para wali murid MAN 1 Pamekasan sangat menerima dengan adanya hubungan baik yang dijalankan oleh waka humas. Dengan adanya hubungan yang baik secara tidak langsung akan mengangkat pamor dari sekolah itu sendiri dimata masyarakat luas dan khususnya bagi semua wali murid sendiri.

Ketika melaksanakan suatu kegiatan pasti ada faktor pendukungnya, begitupun pada saat waka humas MAN 1 Pamekasan menjalankan hubungan baik dengan wali murid, karena semua kegiatan apa bila ada faktor pendukungnya pasti akan lebih baik hasilnya. Terlebih faktor pendukung tersebut berasal dari wali murid dalam menjalankan hubungan baik dengan sekolah. Meskipun tidak semua wali murid bisa menghadiri pertemuan disekolah akan tetapi mereka mempunyai kemauan untuk berusaha datang atau bertanya langsung kepada humas semisal ada permasalahan pada anak dan suatu kebijakan yang baru dari sekolah yang perlu wali murid ketahui dan hal tersebut menjadi faktor pendukung yang baik untuk keberhasilan sesuatu yang diinginkan.

Dalam melaksanakan hubungan yang baik dengan wali murid, seorang waka humas harus mempunyai strategi khusus untuk

menjalakannya agar nantinya hubungan atau komunikasi dengan wali murid ini berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan, dan harus ada solusi yang ditawarkan bahkan harus ada solusi yang dijalankan guna memberikan gambaran keberhasilan. Strategi tersebut dengan cara *home visit* dengan kedatangan waka humas ke rumah wali murid menggambarkan adanya sebuah tindakan dari pihak sekolah melalui waka humas agar semua wali murid mendapatkan informasi mengenai perkembangan anaknya di sekolah, bersamaan dengan hal itu wali murid pun merasa nyaman dengan kedatangan waka humas dengan guru-guru yang lain karena dengan adanya strategi tersebut wali murid merasa dirangkul dalam hal menjalankan hubungan dengan sekolah. dengan adanya solusi yang dijalankan dalam hubungan baik ini yang berupa mendatangi rumah wali murid untuk tetap bersama-sama mendapatkan informasi di sekolah yang bersangkutan dengan siswa dan wali murid.

Jadi kendala dan solusi dapat digambarkan keberhasilan dari adanya strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan terbilang berhasil, karena tujuan yang diharapkan yakni untuk menciptakan hubungan yang baik dengan wali murid bisa tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan.

B. Pembahasan

1. Strategi humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

Waka humas juga memiliki peranan penting terhadap keberhasilan lembaga serta untuk meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan wali murid dan agar meningkatnya kualitas pendidikannya. Waka humas merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan menciptakan hubungan baik dengan wali murid, seperti halnya pemberian informasi terhadap wali murid, dan pembinaan terhadap permasalahan pada siswa untuk menunjang pendidikan yang lebih baik.

Kegiatan hubungan dengan masyarakat atau sering disebut Humas, pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga sosial maupun lembaga pendidikan. Kegiatan humas di lembaga pendidikan meskipun tidak dianggap sebagai panglima, namun dalam realitanya untuk saat ini dianggap yang penting perannya, terutama dalam membangun hubungan dan membangun citra yang positif atau religius lembaga. Hampir setiap lembaga pendidikan saat ini berkompetisi untuk menunjukkan eksistensinya, dengan menampilkan berbagai kelebihan-kelebihan untuk meningkatkan nilai tawar kepada masyarakat.¹³

Waka humas seseorang yang juga memiliki pengaruh pada kualitas proses pembelajaran bagi siswa di sekolah. Waka humas perlu melibatkan waka-waka

¹³ Thoha, M., & Jannah, IN (2019). Public Relation dan Pembangunan Citra Agamis (Studi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Membangun Citra Religius di SMPN 1 Pamekasan). *Re-JIEM (Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)*, 1 (2), 35-43. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v1i2.2090>

yang lain dalam menjalankan tugasnya guna menciptakan hubungan yang baik dengan wali murid, tidak hanya untuk wali murid waka humas juga berperan penting didalam pelaksanaan pembelajaran siswa agar tercapainya suatu keinginan dari lembaga.

Untuk menciptakan hubungan yang baik dengan wali murid seorang Waka humas perlu memiliki strategi tersendiri, karena dukungan dari semua pihak sangat diperlukan. Seperti halnya yang ditulis oleh Wendi Rais dikutip dari Nawawi. Humas dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai peranan besar dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan, karena kegiatan humas adalah berinteraksi langsung dengan lapisan masyarakat secara luas baik internal maupun eksternal. Dalam melaksanakan kegiatannya humas tidak bekerja sendiri akan tetapi bekerja sama dengan bidang- bidang yang lainnya seperti bidang ekstra kurikuler, kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Pelaksanaan humas di lembaga pendidikan di sekolah mempunyai peranan penting, dapat dilihat dari tugas humas itu sendiri. Tugas-tugas pokok atau beban kerja humas dalam suatu organisasi atau lembaga adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarkan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud atau tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar organisasi.
- b. Membantu pimpinan yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.

- c. Membantu pimpinan mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pimpinan selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang *update*.
- d. Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan- kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat *Public service* sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan atau penyempurnaan *policy* atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.¹⁴

Dengan demikian tugas kehumas pada lembaga pendidikan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, karena waka humas merupakan seorang yang mewakilkan tugas kepada sekolah di bidang hubungan yang terjalin kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar atau masyarakat luas. Strategi merupakan langkah yang paling awal seorang waka humas dalam menjalankan programnya. Yang artinya seorang waka humas harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah terencana.

Dalam hal ini yang akan dibahas mengenai strategi waka humas dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid, hal itu sebagai waka humas harus mempunyai strategi untuk mengajak para wali murid untuk menjalin hubungan baik dengan sekolah karena kita juga telah mengetahui bersama bahwa peran dari hubungan yang baik antara sekolah dengan wali murid itu sangat penting untuk dijalankan pada zaman sekarang yang serba modern.

¹⁴Wendi Rais, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Sekolah," Jurnal Ekonomi dan Sosial, Vol 10, No 1, (2019), 64.

Strategi humas sendiri berupa dari perencanaan jangka panjang yang disusun sedemikian rupa guna mencapai suatu perencanaan atau sasaran yang ditetapkan. Perencanaan humas dilakukan secara sistematis oleh pihak sekolah sebelum kegiatan dilaksanakan. Perencanaan diartikan sebagai proses menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasikan dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.¹⁵

Seorang waka humas pastinya memiliki fungsi yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan lembaganya, dan dalam meningkatkan mutu lembaganya yaitu waka humas berfungsi sebagai penyampaian informasi penting yang disampaikan pada masyarakat sekolah atau masyarakat di luar sekolah (lingkungan sekitar).

Abdul Rahmat dalam bukunya menjelaskan Fungsi dari seorang humas sekolah itu sendiri ada dua yakni "Fungsi Konstruktif" dan "Fungsi Korektif".

- a. Fungsi Konstruktif, Djanalis menganalogikan fungsi ini sebagai "perata jalan". Jadi humas merupakan "garda" terdepan yang dibelakangnya terdiri dari "rombongan" tujuan-tujuan perusahaan. Ada tujuan marketing, tujuan produksi, tujuan personalia dan sebagainya, peranan humas dalam hal ini mempersiapkan mental publik untuk menerima kebijakan organisasi/lembaga, humas menyiapkan "mental" organisasi/ lembaga untuk memahami kepentingan publik, humas mengevaluasi perilaku, publik

¹⁵Diah Ayu Prabandar, dkk "Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam kegiatan Sekolah" Jurnal Manajemen pendidikan, Vol.3, No.2 (2021) 186.

maupun organisasi untuk direkomendasikan kepada manajemen, humas menyiapkan prakondisi untuk mencapai saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu terhadap tujuan-tujuan publik organisasi/lembaga yang di wakilinya. Fungsi Konstriktif ini mendorong humas membuat aktifitas ataupun kegiatan- kegiatan yang terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif, termasuk disini humas bertindak secara prefentif (mencegah).

- b. Fungsi Korektif, apabila kita mengibaratkan fungsi konstruktif sebagai "perata jalan", maka fungsi korektif berperan sebagai "pemadam kebakaran" yakni apabila api sudah terlanjur menjalar dan membakar organisasi/lembaga, maka peranan yang dapat dimainkan oleh humas adalah memadamkan api tersebut. Artinya apabila sebuah organisasi/lembaga terjadi masalah-masalah krisis dengan publik, maka humas harus berperan dalam mangatasi terselesaikanya masalah tersebut.¹⁶

Jika fungsi waka humas berjalan dengan baik, hal itu akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Mutu pendidikan disebuah lembaga itulah akan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam minat calon siswa terhadap sekolah sersebut.

Sebagai waka humas memang harus mempunyai strategi tersendiri yang tepat dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsi. Hubungan masyarakat telah diformulasikan dengan cara yang berbeda-beda bergantung pada lembaga atau organisasi yang membuat formulasi itu. Formulasi pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat dalam hal ini ditangani bagian

¹⁶Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 19-20.

Humas pada sekolah. Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak sekolah (pimpinan), komunitas sekolah (guru, karyawan, dan siswa) dan masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga lain di luar sekolah).

Tujuannya agar sekolah tidak terisolasi dari masyarakat dan sekolah harus berorientasi kepada kenyataan kehidupan dan masalah masyarakat. Karena itu hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang baik harus menjadi perhatian terus menerus dari setiap kepala sekolah dan stafnya. Untuk menjaga keharmonisan hubungan tersebut, keberadaan bagian Humas pada suatu lembaga sekolah menjadi penting.¹⁷

Sebagai seorang Waka Humas di MAN 1 Pamekasan dapat dilaksanakan fungsinya dengan baik, strategi yang digunakan untuk menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid itu benar-benar menggerakkan semua Waka-waka yang lain serta memberikan semangat mereka untuk mau menciptakan dan menjalin hubungan dengan para wali murid guna sebagai dari proses pembelajaran. Hubungan baik yang telah dijalankan oleh Waka Humas memang sebagai salah satu bentuk strategi untuk mengarahkan para wali murid agar mau berinteraksi atau berhubungan yang baik dengan pihak sekolah

Strategi yang dilakukan oleh Waka humas MAN 1 Pamekasan yaitu dengan cara merangkul semua wali murid agar ketika ada suatu permasalahan pada anak khususnya didalam sekolah dapat mempermudah dalam menanganinya kemudian menjadikan wali murid ikut serta dalam

¹⁷Ropingi el Ishaq, Kuliah *Public Relations* Pengantar & Praktek, (kediri: Stain Kediri, 2015), 29-31.

proses kecaraan sekolah seperti saat adanya maulid nabi, pemotongan hewan kurban dan kegiatan lainnya yang sekiranya wali murid harus dilibatkan.

Setiap kegiatan apapun memang perlu adanya dukungan baik itu dari orang maupun benda. Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana menjadi penunjang keberhasilan rencana yang diinginkan, dalam menciptakan hubungan baik dengan wali murid ini membutuhkan seperti halnya kendaraan yang berupa mobil untuk mempermudah proses adanya kegiatan non fisik yang dilakukan oleh lembaga humas yang dibentuk dengan guru konseling, dan itu semua sebagai salah satu penunjang juga telah terpenuhi di MAN 1 Pamekasan

2. Kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan

Dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan waka humas juga menyatakan bahwa mengalami yang namanya kendala, kendala tersebut yaitu susahny ketika ingin bertemu dengan wali murid terkendala dengan adanya orang tua siswa yang bekerja diluar negeri TKI atau bekerja sebagai petani atau buruh tani dan kesibukan seperti ibu rumah tangga, dan itu merupakan suatu kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan hubungan baik dengan wali murid.

Orangtua yang bekerja sebagai TKI menimbulkan terjadinya kontrol yang lemah terhadap anak-anaknya. Anak-anak mengalami kegagalan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga muncul sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akibat dari kurangnya perhatian dan kasih sayang. Hal ini dapat terjadi pada anak yang tidak mampu bersikap positif terhadap hal negatif

pada dirinya sendiri sehingga anak melakukan perilaku yang negatif. Melihat kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan keluarga yang kurang kondusif dan sikap komunikatif yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar norma-norma di masyarakat.¹⁸

Dalam proses pembelajaran disekolah orang tua juga memegang peranan penting sebagai seseorang yang mendukung atas prestasi anak pada sekolah, akan tetapi ketika salah satu orang tua tidak bisa berdampingan dengan anaknya yang menjadi TKI, anak akan menjadi pribadi yang cenderung bebas dan bisa berbuat permasalahan yang ada disekolah, bahkan tidak jarang siswa yang dipanggil orangtuanya akan membuat cara agar orang tuanya diwakilkan oleh orang lain yang notabennya bukan keluarga, bahkan bukan orang tua. Hal ini juga akan menjadi penghambat terjalinnya hubungan dengan pihak sekolah.

Menciptakan hubungan baik perlu bagi seorang waka humas agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Hubungan yang baik ini dikatakan, merupakan bagian penting bagi wali murid untuk memberikan suatu informasi dari sekolah kepada orangtua. Dari sekian banyaknya hambatan pastinya waka humas memiliki caranya sendiri dalam mengatasi atau memberikan solusi. Dalam hal ini strategi pihak sekolah khususnya waka humas MAN 1 Pamekasan akan dibutuhkan dalam menghadapi hambatan dengan cara memberikan solusi yang berupa *home visit*.

Kegiatan home visit dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung

¹⁸Baiq Deria Ayuning Fatika, Syarifuddin, Anisa Puspa Rani "Pergaulan Anak Yang Orang Tua Sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI)" (2018) 3. <https://eprints.unram.ac.id/10721/1/JURNAL.pdf>

pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah. Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak.¹⁹

Strategi home visit ini akan membuat wali murid bisa mengetahui bagaimana anaknya ketika berada di sekolah dan juga menjadi bahan untuk menciptakan hubungan baik dengan sekolah khususnya waka humas. Strategi yang telah dilakukan oleh waka humas MAN 1 Pamekasan sangat bermanfaat bagi banyak orangtua dan siswa, karena dengan adanya kunjungan kerumah siswa akan cenderung lebih mendengarkan nasehat dan masukan dari guru ketimbang mereka dihukum di sekolah tidak terlepas dari itu banyaknya orangtua yang mendukung adanya home visit ini merupakan salah satu program strategi humas dalam menjalankan solusi dari hambatan kesubukan orangtua yang menjadi TKI.

Tujuan home visit adalah untuk menambah kelengkapan data atau informasi tentang siswa melalui wawancara dengan orang tua, dan hasil observasi suasana di rumah. Memberi penjelasan tentang keadaan siswa kepada orang tua membangun kerjasama sekolah dan rumah. Mengembangkan tingkat kepedulian orang tua terhadap masalah anak. *Home visit* hendaklah dilakukan oleh konselor dan telah dilatih secara profesional. Dengan *profesionalisme* yang dimiliki konselor, pelaksanaan home visit akan mempermudah mendapatkan data atau

¹⁹Satria Wiguna, Muamar Al Qodri, "Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat)" *Journal Of Science And Reseach*, Vol.2, No.1, (2012) 64.

keterangan siswa. Sehingga konselor dapat memberikan bantuan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa.²⁰

Dengan adanya kunjungan kerumah atau home visit akan memberikan informasi yang mendalam pada orangtua siswa, tidak hanya siswa yang bermasalah akan tetapi waka humas memberikan informasi penting terkait kebijakan baru yang dijalankan oleh pihak sekolah, dan ini merupakan proses atau strategi dari waka humas dalam menjalankan tugasnya. Berjalannya suatu strategi tersebut tidak lain dengan adanya dukungan dari kepala sekolah sampai wali murid, dukungan tersebut akan memberikan semangat kepada waka-waka yang lain khususnya waka humas MAN 1 Pamekasan dalam menjalankan tugas kedepannya.

Jadi gambaran solusi dan hambatan dari adanya Kendala dan solusi dalam menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan wali murid di MAN 1 Pamekasan terbilang berhasil, karena seluruh wali murid MAN 1 Pamekasan rata-rata sudah mendapatkan informasi penting terkait kebijakan sekolah dan permasalahan pada siswa.

²⁰Bernardinus Agus Arswimba, "Evaluasi Pelaksanaan Home Visit di SMP" Jurnal Selaras, Vol 1, No 2, 2018.